

Resort Di Pulau Nusa Lembongan Dengan Pendekatann Green Architecture Dan Pola Rumah Adat Bali

Yana Adi Pratama Putra ^[1], Muhammad Arief Kurniawan^[2]

^[1]^[2]Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
^[1]pratamaputraadi6@gmail.com, ^[2]arip432@gmail.com

ABSTRAK

Kepulauan Nusa Lembongan merupakan bagian wilayah administratif Kabupaten Klungkung yang sebuah kabupaten di Provinsi Bali. Kepulauan Nusa Lembongan sendiri merupakan Kecamatan dari Kepulauan Nusa penida atau yang sering disebut nusa besar dan saat ini kepulauan Nusa merupakan zona pariwisata strategis nasional. Tingginya tingkat wisatawan yang berkunjung ke kepulauan nusa dilihat dari data yang diberikan oleh Dinas Pariwisata kabupaten Klungkung berdasarkan meningkatnya angka kunjungan wisatawan berdampak pada pengembangan wilayah kepulauan nusa yang saat ini masih tertinggal dan masih kurangnya fasilitas umum seperti penginapan, restoran dan beberapa tempat lainnnya.

Beberapa lokasi obyek wisata di kepulauan Nusa yang ada saat ini kurang mengalami peningkatan yang tinggi seperti halnya obyek wisata yang ada di Bali selatan hingga akhirnya pemerintah menetapkan kepulauan Nusa menjadi kawasan strategis pariwisata nasional, dan untuk meratakan pembangunan di Bali. Berdasarkan survey yang ada, masyarakat di kepulauan Nusa lebih cenderung mendukung kegiatan pariwisata yang berbau alam, tidak banyak mengubah lingkungan di kepulauan Nusa dan memiliki nilai-nilai tradisi dan budaya setempat yang sudah ada seperti di Ubud Balu. Wisata yang ditawarkan adalah wisata alam dengan menyediakan *Resort-resort* dengan gaya arsitektur tradisional Bali. Berdasarkan hal tersebut, maka perancangan resort ini mengambil konsep *Green architecture dengan gaya tata letak rumah adat bali*.

Pemilihan konsep berdasarkan isu-isu yang terjadi di lingkungan sekitar yang mengacu pada peraturan pemerintah di Bali yang mewajibkan setiap bangunan di Bali memiliki gaya arsitektur Bali. Perancangan resort ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan wisatawan yang berkunjung ke pulau Nusa dan di harapkan dapat meningkatkan pendapat masyarakat sekitar dari sektor pariwisata.

Kata kunci: Resort, *Green architecture*, Arsitektur tradisional Bali

ABSTRACT

The Nusa Lembongan Islands are part of the administrative territory of Klungkung Regency, a district in the Province of Bali. The Nusa Lembongan Islands itself is a sub-district of the Nusa Penida Islands, or what is often called the big nusa, which is currently a national strategic tourism zone. The number of tourists visiting the Nusa Tenggara islands can be seen from the data provided by the Klungkung District Tourism Office. The increasing number of tourist arrivals has an impact on the development of the Nusa Tenggara islands which are currently lagging behind and lack public facilities such as lodging, restaurants and other places.

Several locations of tourism objects in the Nusa islands that are currently lacking experience a high increase as well as attractions in southern Bali until the government finally set the Nusa islands as a strategic area for national tourism, and to level development in Bali. Based on existing surveys, people in the Nusa islands are more likely to support tourism activities that smell natural, not much to change the environment in the Nusa islands and have local cultural and cultural values that already exist such as in Ubud Balu. Tours offered are natural attractions by providing resorts with traditional Balinese architectural styles. Based on this, the design of this resort takes the concept of Green architecture with the traditional Balinese house layout style.

The selection of concepts based on issues that occur in the surrounding environment refers to government regulations in Bali that require every building in Bali to have a Balinese architectural style. The design of this resort is expected to meet the needs of tourists visiting the island of Nusa and is expected to improve the opinion of the surrounding community from the tourism sector.

Keywords: Resort, *Green architecture*, Balinese traditional architecture